



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

# EVALUASI IMPLEMENTASI KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP) MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) DI KELAS VII SMP NEGERI 1 KLANGENAN

## SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.)  
pada Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Fakultas Tarbiyah  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



Disusun Oleh :

**ISTIANAH**  
**NIM. 59440953**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI  
CIREBON  
2012 M / 1434 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## IKHTISAR

### **ISTIANAH :*“Evaluasi Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan (KTSP) Pada Mata Pelajaran Ilmu pengetahuan Sosial (IPS) Di Kelas VII SMP Negeri 1 Klagenan”***

Penelitian ini dilatar belakangi oleh masih banyaknya sekolah atau guru tidak mengevaluasi implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dalam proses mengajar, hal ini terbukti masih kebanyakan guru masih kerepotan dalam membuat perangkat pembelajaran seperti Silabus, RPP. Fenomena yang ada sebagian guru dalam menyusun perangkat pembelajaran masih menggunakan perangkat pembelajaran yang sudah ada, seperti perangkat pembelajaran sudah ada tidak dijadikan panduan dalam kegiatan mengajar apa lagi mengevaluasi implementasi Kurikulum KTSP, melainkan untuk memenuhi kewajiban administrative.

Tujuan penelitian ini untuk mendapatkan data tentang perencanaan yang dilakukan guru dalam implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada mata pelajaran IPS di kelas VII SMP Negeri 1 Klagenan. Faktor apa saja yang menghambat pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di kelas VII SMP Negeri 1 Klagenan.

Evaluasi merupakan bagian dari sistem yaitu perencanaan, pelaksanaan atau implementasi karena kurikulum juga dirancang dari tahap perencanaan dimana guru harus membuat perangkat pembelajaran sesuai dengan Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP), dan implementasi sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru yang akan menerapkan pada proses pembelajaran, apakah sudah dilaksanakan dengan baik atau belum. Guru merupakan faktor yang paling besar pengaruhnya terhadap proses dan hasil belajar, bahkan sangat menentukan berhasil tidaknya peserta didik atau siswa dalam belajar.

Penelitian dalam skripsi ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan mendeskripsikan data empirik dan data teoritik. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah Guru -guru Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dan siswa di kelas VII SMP Negeri 1 Klagenan. Dalam mengumpulkan data peneliti menggunakan teknik observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan guru dalam implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tidak sepenuhnya diterapkan karena melihat dari angka sebesar 32,5% yang menyatakan sebagian kecil yang berada pada prosentasi 10%-39%. Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dalam pembelajaran IPS di kelas hampir setengahnya 49.70% dilihat dari hasil dalam batas ketentuan 40%-54% mencapai kategori kurang. Faktor menghambat pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sebesar 50,58% mencapai kategori kurang yaitu hasil dalam batas ketentuan antara 40%-54% .



## PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Evaluasi Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di kelas VII SMP Negeri 1 Klagenan*, oleh **ISTIANA**, NIM **59440953** telah dimunaqosahkan pada hari Selasa, 20 Agustus 2013 di hadapan Dewan Penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Pendidikan Ilmu Sosial Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Ketua Jurusan Tadris IPS	Tanggal	Tanda Tangan
<b><u>Nuryana, M.Pd</u></b> NIP : 19710611 199903 1 005	<u>27 - 08 - 2013</u>	
Sekretaris Jurusan <b><u>Ratna Puspitasari, M.Pd</u></b> NIP : 19721215 200501 2 004	<u>26 - 08 - 2013</u>	
Penguji I <b><u>Drs. Mahdi, M.Ag</u></b> NIP : 19670825 199303 1 004	<u>27 - 08 - 2013</u>	
Penguji II <b><u>Ratna Puspitasari, M.Pd</u></b> NIP : 19721215 200501 2 004	<u>26 - 08 - 2013</u>	
Pembimbing I <b><u>Dra. Hj. Suniti, M.Pd</u></b> NIP : 19580508 198403 2 002	<u>27 - 08 - 2013</u>	
Pembimbing II <b><u>Nuryana, M.Pd</u></b> NIP : 19710611 199903 1 005	<u>27 - 08 - 2013</u>	

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah



**Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag**  
NIP : 19710302 199803 1 002



## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Illahi Rabbi, yang telah memberikan taufiq serta hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini tanpa ada halangan yang berarti. Shalawat dan salam semoga Alla SWT selalu limpahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabatnya serta para pengikutnya sampai akhir zaman.

Dalam penulisan skripsi ini penulis mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak moril maupun materi . Untuk itu dengan kerendahan hati sudah sepantasnya penulis mengucapkan terimakasih yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Maksun Mukhtar, MA, Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon
2. Bapak Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag, Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon
3. Bapak Nuryana, M.Pd, Ketua Jurusan Tadris IPS IAIN Syekh Nurjati Cirebon
4. Ibu Ratna Puspitasari, M.Pd, Sekertaris Jurusan Tadris IPS IAIN Syekh Nurjati Cirebon
5. Ibu Dra. Hj. Suniti, M.Pd, Dosen Pembimbing I IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
6. Bapak Nuryana,S.Ag,M.Pd, Dosen Pembimbing II IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
7. Seluruh dosen dan karyawan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
8. Rekan-rekan mahasiswa IPS yang selalu mendukung dalam penyusunan skripsi.
9. Bapak Drs. H. Yan Leonardo,M.Pd, Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Klangean.
10. Bapak Ruslan, S.Pd, Bidang (Kurikulum) SMP Negeri 1 Klangean.
11. Guru-guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di kelas VII SMP Negeri 1 Klangean.
12. Siswa-siswi kelas VII SMP Negeri 1 Klangean yang menjadi objek penelitian dalam skripsi ini

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik maupun sarannya demi sempurnanya skripsi ini.

Semoga penelitian yang peneliti lakukan ini dapat bermanfaat untuk semua kalangan dunia pendidikan dan mudah-mudahan Allah SWT menjaga skripsi ini sampai



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

akhir hayat. Penulis hanya bisa berdo'a kepada Allah SWT agar semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini mendapatkan ridho serta kehidupan yang bermakna, bermanfaat ilmunya di dunia dan akhirat. Amiin.

Dan akhirnya semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca

Cirebon, Juli 2013

Penulis,



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
 Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>v</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan dan Pembatasan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Kerangka Pemikiran.....	6
E. Sistematika Penulisan .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS.....</b>	<b>12</b>
A. Evaluasi implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) .....	12
1. Pengertian Evaluasi .....	12
2. Pengertian Implemetasi .....	12
3. Evaluasi Implementasi Kurikulum KTSP .....	19
B. Konsep Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan KTSP .....	20
1. Pengertian Kurikulum KTSP .....	20
2. Perinsip-prinsip Pengembangan Kurikulum KTSP.....	24
3. Prosedur Pengembangan Kurikulum KTSP .....	25
4. Komponen-komponen Kurikulum KTSP .....	29
C. Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan KTSP .....	32
1. Implementasi Kurikulum KTSP .....	32
2. Pelaksanaan Pembelajaran Dalam Kurikulum KTSP.....	36
3. Peran Guru Dalam Implementasi Kurikulum KTSP.....	46
4. Perencanaan Kurikulum KTSP.....	51
5. Kemampuan Guru Dalam Implementasi Kurikulum KTSP.....	51
6. Pemahaman Guru Tentang Kurikulum KTSP Terhadap Implemetasi Pembelajaran Di Kelas .....	53



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.  
 2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
 Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

D. Kurikulum Ilmu Pengetahuan Sosial.....	54
1. Pengertian dan Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial .....	54
2. Konsep Materi Kurikulum IPS .....	57
3. Permasalahan-permasalahan Pelaksanaan Mata Pelajaran IPS .....	59
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>63</b>
A. Tempat dan Waktu Penelitian .....	63
B. Kondisi Objek Lokasi Penelitian .....	63
C. Metode Penelitian .....	70
D. Langkah-langkah Penelitian .....	71
E. Teknik Analisis Data .....	71
<b>BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>74</b>
A. Perencanaan Guru Dalam Implemetasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan KTSP .....	74
B. Implemetasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan KTSP Dalam Pembelajaran Di Kelas .....	87
C. Faktor Penghambat Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan KTSP .....	97
<b>BAB V KESIMPULAN .....</b>	<b>109</b>
A. Kesimpulan .....	109
B. Saran .....	109

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN-LAMPIRAN



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Kurikulum digunakan sebagai acuan penyelenggaraan pendidikan dan sekaligus salah satu indikator mutu pendidikan. Disamping itu pendidikan juga dituntut maju dan berkembang sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk itu guru selalu mengupayakan peningkatan kualitas pendidikan baik secara konvensional maupun inovatif. Evaluasi kurikulum sebagai usaha sistematis mengumpulkan informasi mengenai suatu kurikulum untuk digunakan sebagai pertimbangan mengenai nilai, begitu juga dalam implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) perlu diadakan evaluasi karena untuk menilai rancangan implementasi dan efektifitas suatu program.

Guru merupakan faktor paling besar pengaruhnya terhadap evaluasi implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) karena guru paling besar pengaruhnya terhadap proses dan hasil belajar, bahkan sangat menentukan berhasil tidaknya peserta didik dalam belajar. Para guru bertanggung jawab sepenuhnya dalam evaluasi implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) baik dalam pelaksanaan dan program yang akan dirancang, untuk itu guru harus berusaha agar menyampikan bahan-bahan pelajaran itu dapat berhasil diterapkan secara maksimal, karena pokok-pokok bahasan kurikulum tersebut dalam tataran garis besarnya saja, maka guru harus berusaha agar dapat mungkin melakukan penyesuaian dengan kebutuhan sekolah masing-masing.

Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menuntut kreatifitas guru dalam membentuk kompetensi pribadi peserta didik. Guru perlu memperhatikan perbedaan individual peserta didik, agar Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dapat dikembangkan secara efektif, serta dapat meningkatkan kualitas pembelajaran (*Mulyasa, 2007:164*).

Diakui bahwa sukses tidaknya implementasi kurikulum sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru yang akan menerapkan dan mengaktualisasikan kurikulum tersebut dalam pembelajaran. guru juga harus mampu melaksanakan kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang sudah ditetapkan agar penyampaian materi berjalan dengan efektif. Kemampuan guru tersebut terutama berkaitan dengan pengetahuan dan pemahaman mereka terhadap implementasi kurikulum, serta tugas yang dibebankan kepadanya, karena tidak jarang kegagalan implementasi kurikulum di sekolah disebabkan oleh kurangnya pemahaman guru terhadap tugas-tugas yang harus dilaksanakannya. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa berfungsinya kurikulum terletak pada bagaimana implementasinya di sekolah, khususnya di kelas dalam kegiatan pembelajaran, yang merupakan kunci keberhasilan tercapainya tujuan, serta terbentuknya kompetensi peserta didik.

Seorang guru harus mengevaluasi implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) seperti mengevaluasi perangkat pembelajaran, tujuannya untuk mengetahui apakah penerapan sudah dilaksanakan dengan baik atau belum. Dalam penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) harus didasarkan pada Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) yang sudah ditentukan. Standar Nasional Pendidikan diperlukan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan. Dalam proses pembelajaran guru akan berfokus pada hasil yang harus dicapai, tidak sekedar memenuhi target administratif.

Adanya standar dan target yang harus dicapai juga dapat meningkatkan komponen input dan proses pembelajaran yang dilaksanakan akan lebih efektif sehingga hasilnya lebih optimal karena proses pembelajaran akan lebih berfokus, dalam membuat Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) ini guru benar-benar diberi kebebasan untuk memilih materi pelajaran yang terbaik bagi peserta didiknya agar mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar. Sebagaimana diketahui bahwa proses pembelajaran dan hasil belajar siswa sebagian besar ditentukan oleh peran dan kompetensi seorang guru. Konsekuensinya seorang guru harus mampu menyiapkan dan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

meningkatkan peran dan kompetensinya. Guru yang berkompeten akan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat optimal.

Berdasarkan penelitian awal di SMP Negeri 1 Klagenan, ternyata seorang guru mata pelajaran IPS dalam menyusun kurikulum KTSP, menggunakan Kurikulum KTSP yang sudah ada, hal ini melihat fenomena yang ada dan terbukti bahwa sebagian guru IPS dalam menyusun Kurikulum KTSP tidak ada evaluasi dalam implementasi Kurikulum KTSP. Guru dalam membuat Kurikulum KTSP harus melihat standar kompetensi dan kompetensi dasar yang sudah ditentukan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), keadaan ini pada kenyataannya tidak didukung oleh kondisi implementasi secara nyata pada proses pembelajaran sehingga penerapan Kurikulum KTSP tidak dapat memberikan hasil yang secara maksimal.

Seorang guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) harus bisa menyusun Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) berkaitan dengan perangkat pembelajaran seperti yang ada di Silabus dan RPP tujuannya untuk memudahkan guru dalam mengajar. Sebagian besar masih banyak guru-guru yang belum kompeten dalam membuat dan menyusun Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) karena ketidak siapan seorang guru dalam mengimplementasinya, masih banyak guru yang belum melakukan sosialisasi dan pelatihan Kurikulum KTSP.

Untuk itu guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dalam membuat Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) masih belum mengerti tentang bagaimana komponen-komponen yang ada pada perangkat pembelajaran. apalagi dituntut untuk mengembangkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) secara efektif dan efisien. Sehingga kebanyakan dari guru masih kerepotan dalam mengevaluasi implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, ternyata tidak sedikit guru IPS yang belum memahami pentingnya evaluasi implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada mata pelajaran IPS secara substantif, hal ini



terbukti dengan melihat masih banyak guru kerepotan dalam kegiatan mengajar di dalam kelas, karena kurang pemahaman tentang perangkat pembelajaran maka dari itu kebanyakan dari guru masih kerepotan dalam mengevaluasi implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Oleh karena itu melihat fenomena yang ada, penulis tertarik untuk melihat sejauh mana seorang guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) harus menyusun Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan mengevaluasi implementasi hasilnya apakah sudah diterapkan dalam proses mengajar atau belum.

Maka hal inilah yang menjadi penulis ingin meneliti sejauh mana pemahaman guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), yang dikemas dengan judul “EVALUASI IMPLEMENTASI KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP) PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) DI KELAS VII SMP NEGERI 1 KLANGENAN”.

## B. Rumusan Masalah

Dalam perumusan masalah dibagi menjadi tiga bagian sebagai berikut :

1. Identitas Masalah
  - a. Wilayah kajian  
Wilayah kajian dalam penelitian ini adalah telaah Kurikulum.
  - b. Pendekatan Peneliti  
Pendekatan peneliti dalam skripsi ini menggunakan pendekatan empirik dengan menggunakan studi lapangan.
  - c. Jenis masalah  
Jenis masalah dalam penelitian ini adalah seorang guru mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) harus menyusun Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan mengevaluasi implementasi hasilnya apakah sudah diterapkan dalam proses mengajar atau belum.



2. Pembatasan masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini membatasi masalah sebagai berikut :

- a. Mengenai pentingnya evaluasi seorang guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dalam mengajar.
- b. Mengenai pentingnya implemetasi kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) dalam mengajar.
- c. Mengetahui pemahaman evaluasi implemetasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

3. Pertanyaan peneliti

- a. Bagaimana perencanaan yang dilakukan guru dalam implemetasi kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) ?
- b. Bagaimana implemetasi kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) pada mata pelajaran ips di kelas VII SMP Negeri 1 Klangean?
- c. Apa saja faktor yang menghambat kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) di kelas VII SMP Negeri 1 Klangean ?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan yang dilakukan guru dalam implemetasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).
2. Implemetasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada mata pelajaran IPS di kelas VII SMP Negeri 1 Klangean.
3. Faktor yang menghambat Kurikulum tInggkat Satuan pendidikan (KTSP) di kelas VII SMP Negeri 1 Klangean.



#### D. Kerangka Pemikiran

Demikian pentingnya evaluasi implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dalam mengajar karena masih diwarnai kurang persiapan guru dalam membuat perangkat pembelajaran, jika dilihat para guru mata pelajaran masih mengalami kebingungan dalam membuat konsep pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Karena kurang kesiapan guru dalam membuat perangkat pembelajaran dan guru mata pelajaran harus dimiliki persiapan untuk mengajar di kelas.

Guru memegang peran yang cukup penting baik di dalam perencanaan maupun pelaksanaan kurikulum. Guru adalah perencana, pelaksana dan pengembangan kurikulum bagi kelasnya. Guru juga merupakan barisan pengembangan kurikulum yang terdepan maka guru pulalah yang selalu melakukan evaluasi dan penyempurnaan terhadap kurikulum. Peran guru bukan hanya menilai perilaku dan prestasi belajar siswa di dalam kelas, tetapi juga menilai implementasi kurikulum. Hasil- hasil penilaian demikian akan sangat membantu pengembangan kurikulum, untuk memahami hambatan-hambatan dalam implementasi kurikulum dan juga dapat membantu mencari cara untuk mengoptimalkan kegiatan guru.

Dari pengertian diatas tampak jelas bahwa evaluasi implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), karena evaluasi menurut Wakhinuddin (2009:54) adalah penilaian yang sistematis dan menilai relevansi tujuan, kinerja dan efektifitas, yang berlalu dan akhir program. Tujuan utama evaluasi adalah memperbaiki materi kegiatan. Sedangkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) merupakan kurikulum yang dikembangkan sesuai dengan satuan pendidikan.

Tampak jelas bahwa Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) perlu dan harus dikembangkan, karena kurikulum merupakan salah satu komponen yang penting dari sistem pendidikan yang dijadikan acuan oleh setiap satuan pendidikan baik oleh pengelola maupun penyelenggara, khususnya oleh guru dan kepala sekolah.



Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang sejalan dengan sistem pendidikan nasional, kebutuhan dan kondisi riil perlu diupayakan secara terus menerus bagi terwujudnya sumber daya manusia yang handal. Digunakannya kurikulum 2006 atau Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan (KTSP), merupakan upaya pembaharuan atau penyesuaian kurikulum yang didasarkan pada standar isi dan standar kompetensi lulusan yang diharapkan sejalan dengan kebutuhan masyarakat. Tujuan pendidikan pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) diarahkan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri, dan dapat mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Dalam membuat implementasi Kurikulum KTSP, seorang guru dibuatnya dengan menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran dan standar proses pendidikan yang di sesuaikan oleh Badan Nasional Standar Nasional (BNSP). Sedangkan *sistem evaluasi atau penilaian seorang guru melihat* tingkat keberhasilan yang dicapai peserta didik dilihat pada kemampuannya dalam menyelesaikan tugas-tugas yang harus dikuasai sesuai dengan standar kompetensi dan prosedur tertentu.

Guru sangat penting menyusun Kurikulum KTSP, karena tugas guru mata pelajaran adalah menyusun dan merumuskan tujuan yang tepat, memilih dan menyusun bahan pelajaran yang sesuai dengan kebutuhan, minat dan tahap perkembangan siswa, memiliki metode dan media mengajar yang bervariasi, serta menyusun program dan alat evaluasi yang tepat. Suatu kurikulum yang tersusun sistematis dan rinci akan sangat memudahkan guru dalam impleentasinya. Walaupun kurikulum tersusun dengan struktur, tetapi guru mempunyai tugas untuk memudahkan penyempurnaan dan penyesuaian. Impelementasi kurikulum hampir seluruhnya tergantung pada kreatifitas, kecakapan, kesungguhan, dan ketekunan guru.

Guru hendaklah mampu memilih dan menciptakan situasi-situasi belajar yang menggairakan siswa, mampu milih dan melaksanakan metode mengajar yang sesuai dengan kemampuan siswa, bahan pelajaran dan banyak



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

mengaktifkan siswa. Guru hendaknya mampu memilih, menyusun dan melaksanakan evaluasi, baik untuk mengevaluasi perkembangan atau hasil belajar siswa untuk menilai efektifitas pelaksanaan itu sendiri. Guru sejak awal penyusunan kurikulum harus memahami dan benar-benar menguasai kurikulumnya, dengan demikian pelaksanaan kurikulum di dalam kelas akan lebih tepat dan lancar.

Untuk mengetahui sejauh mana efektivitas implemementasi kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) sesuai dengan proses belajar maka guru harus mengevaluasi apakah semua pengalaman belajar yang direncanakan untuk peserta didik telah diterapkan dengan baik atau belum. Jadi guru harus menilai seberapa jauh proses atau hasil suatu program kurikulum tingkat satuan pendidikan dapat dicapai.

Hasil penilainya dapat dilihat dari indikator-indikator yang tercermin dalam rangkaian kegiatan pembelajaran, sebagai bentuk implemementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Karena itu evaluasi terhadap Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dilakukan setelah kurikulum tersebut berlangsung, sejak awal guru mata pelajaran telah benar-benar mempersiapkannya. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) harus dikuasi paling tidak diketahui seorang guru mata pelajaran atau calon guru. Karena kurikulum dirancang sebagai pegangan guru mencapai tujuan pendidikan dan proses mengajar.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) disusun dan dikembangkan berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional pasal 36 ayat 1 dan 2 sebagai berikut :

1. Pengembangan kurikulum mengacu pada standar nasional pendidikan untuk mewujudkan pendidikan nasional.
2. Kurikulum pada semua jenjang jenis pendidikan yang dikembangkan dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah, dan peserta didik.

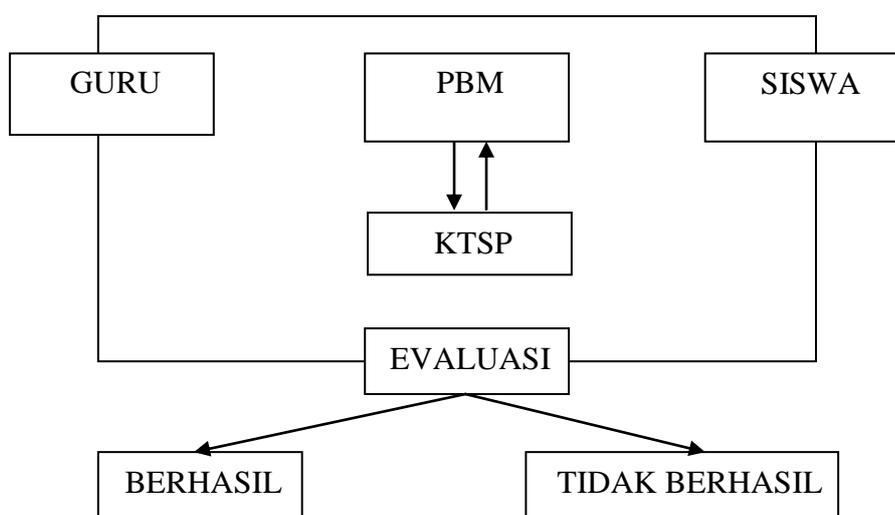
Pengembangan kurikulum pada dasarnya merupakan suatu proses yang berkelanjutan dan merupakan komponen, yaitu tujuan, bahan, kegiatan, dan



evaluasi. Raply W. Tyler (2010:14). Pada hakikatnya merupakan arah dari suatu program atau tujuan kurikulum, berkenaan dengan isi atau bahan ajara yang harus diberikan untuk mencapai tujuan, dan evaluasi pencapaian tujuan. Menjadi komponen utama yang harus dipenuhi dalam suatau kegiatan pengembangan kurikulum. Komponen-komponen itu tidaklah berdiri sendiri, tetapi saling pengaruhi-mempengaruhi, berinteraksi satu sama lain dan membentuk satu sistem.

Pengembangan atau penyesuaian Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) hendaklah dapat menghasilkan manusia berkeampilan, berpikir teratur, sistematis dan runtut, guna membentuk sifat kreatif dan mandiri, serta memiliki kepekaan sosial atau peduli lingkungan, menghargai perbedaan budaya, terampil dan tanggung jawab pribadi. Artinya kurikulum yang dikembangkan atau disesuaikan itu harus dapat memberdayakan peserta didik untuk berpikir mandiri, kritis, dan dapat mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilanya dalam kehidupan nyata sehari-hari.

Tugas utama guru dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah mengevaluasi komponen-komponen yang ada dalam perangkat pembelajaran seperti yang ada di Silabus dan RPP karena komponen tersebut merupakan komponen yang sangat penting dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Implementasi yang digambarkan dalam bagan berikut :



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## E. Sistematika Penulisan

Skripsi ini penulis susun sesuai dengan sistematik penulisan, diantaranya :

Bab I yang memuat pendahuluan dan berisi latar belakang masalah mengenai evaluasi implemementasi kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) terhadap mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS), perumusan masalah, (identifikasi masalah, pembatasan masalah, dan pertanyaan penelitian), tujuan peneliti, kerangka pemikiran, dan sistematik penulisan.

Bab II yang memuat landasan teoritis yaitu berupa kajian yang ada kaitanya dengan judul skripsi ini dimana ada beberapa sub yaitu tentang Evaluasi adalah pemberian keputusan tentang nilai sesuatu yang mungkin dilihat dari segi tujuan, gagasan, cara bekerja, pemecahan, metode, materi dan sebagainya. Sedangkan Kurikulum adalah seperangkat rancangan dan peraturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman kurikulum itu berfungsi sebagai pedoman dalam melaksanakan supervise atau pengawasan. Mengingat sangat luasnya pembahasan tentang evaluasi kurikulum maka hanya dibatasi pada Evaluasi implemementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) mata pelajaran ilmu pengetahuan sosia (IPS). Evaluasi implemementasi kurikulum bagi guru harus mampu memahami betul apa yang menjadi tujuan dan isi dari kurikulum yang diterapkan sesuai dengan bidang tugas masing-masing. Kurikulum harus turut aktif berpartisipasi dalam kontrol atau fitur sosial. Nilai-nilai sosial yang tidak sesuai lagi dengan keadaan dan tuntutan masa kini dihilangkan dan diadakan penyempurnaan. Agar kurikulum dapat memberikan pengaruh bagi pertumbuhan siswa dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan.

Bab III yang memuat metodologi penelitian, metodologi adalah cara untuk mendapatkan data hasil penelitian diantaranya tempat dan waktu penelitian, kondisi objek lokasi penelitian, metode peneltia (metode obsevasi, metode wawancara, metode angket, metode dokumentasi), langkah-langkah penelitian (jenis penelitian, sumber data penelitian), dan teknik analisis data.



Bab VI yang memuat hasil peneliti dan analisis data, analisis hasil penelitian dan pembahasan yang berisikan analisis perencanaan guru dalam implemetasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), implemetasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dalam pembelajaran IPS di kela, dan faktor menghambat pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Bab V merupakan penutup. Dalam Bab ini dijadikan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian. Berisikan kesimpulan dan saran.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asep Herry Hernawan, dkk, 2010, Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran, Jakarta : Universitas terbuka.
- Anas Subijono, 1996, Pengantar Evaluasi Pendidikan, Jakarta : Rajawali Pres
- Assembly of Alaska Native Educators, 2003. Alaska Standard for Culturally Responsive Schools. Diakses dari [www.ankn.uaf.edu/standards/xcop.hlm](http://www.ankn.uaf.edu/standards/xcop.hlm) tanggal 2 agustus 2005.
- Beeby, C.E (1981). Pendidikan di Indonesia: Penilaian dan Pedoman Perencanaan, Jakarta:LP3ES.
- Dr. H. Syafrudin Nurdin, M.A. 1993, Pengembangan Kurikulum, Bandung : PT Citra Aditya Bakti.
- Drs. Aris Suherman, M.Pd. 2008, Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (P.IPS), STAIN, Cirebon.
- Depdinas. 2006. Standar Kompetensi Lulusan, Jakarta : Permendiknas No. 23 Tahun 2005.
- Depdiknas, 2006. Pelaksanaan Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan. Jakarta: Permendiknas No. 24 Tahun 2006.
- Djaali,Pudji Mulyono, 2004. Pengukuran dalam Bidang Pendidikan, Jakarta: Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta.
- [http:// destalyana. Blog spot. Com / 2007 / 9/ beberapa pengertian kurikulum.Html.](http://destalyana.blogspot.com/2007/09/beberapa-pengertian-kurikulum.html)
- [http:// Maydina. Multiply. Com / journal/ item/ 551/ apa itu kurikulum.](http://Maydina.multiply.com/journal/item/551/apa%20itu%20kurikulum)
- [http:// ww. Gpdi. Us/ index. Php? Option: Com\\_content & view=article&id=313: Pengertian –Kurikulum&catid=54 :Planap&Itemid=25.](http://ww.gpdi.us/index.php?option=com_content&view=article&id=313:pengertian-kurikulum&catid=54:planap&Itemid=25)
- [http:// pakdesofa.blog.plase.com/aerhives/16.](http://pakdesofa.blog.plase.com/aerhives/16)
- Ir. Sudaryono, M.Pd, 2012, Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran, Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Joko, Susilo M, 2007, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- Kunandar, 2007, Guru Profesional (Impelementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)) dan sukses dalam sertifikasi guru, Bandung : PT Raja Grafindo Persada.
- M. Toha Anggoro, dkk. 2008, Metode Penelitian, Jakarta : Universitas terbuka.
- M. Djunaidi chony dan fauzan Alamnsur, 2012, Metodologi Penelitian Kualitatif, Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- Muktar, Samsu. 2003. Evaluasi yang sukses: Pedoman Mengukur Kinerja Pembelajaran, Jakarta: Samsam Mitra Sukses.
- Mulyasa,E.2002. Menjadi Kepala Sekolah Profesional. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, M.Pd. 2009, Impelementasi Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah, Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Prof. DR. S. Nasution, M.A, 1993, Pengembangan Kurikulum, Bandung : PT Citra Adity Bakti.
- Prof. Nana Syaodih Sukmadinata, 2001, Pengembangan Kurikulum Teori dan Prektek, Bandung.
- Prof. DR. H. Oemar Hamalik, 2008, Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Prof.DR. H Oemar Hamalik, 2008, Manajemen Pengembanagan Kurikulum, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Prof. Dr. H. Mahmud, M.Si,2011. Metode Penelitian Pendidikan, Bandung : Puataka Setia.
- Popham, 2007. Education Evalution, New York: MacMillan.
- Rusyan, A.T. 2003. Proses Belajar Mengajar yang Efektif Tingkat Pendidikan Dasar, Bandung : Bina Budaya.
- Subdijono, Anas, 2003. Pengantar Evaluasi Pendidikan. Rajawali Press: Jakarta.
- Sudjana, Nana, 2001. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Rosdakarya: Bandung.
- Sagala, Syaiful, 2004. Konsep dan Makna Pembelajaran : untuk Memabantu memecahkan Probelematika Belajar dan Mengajar, Bandung: Alfabet



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Sanjaya, W. 2007. Strategi Pembelajaran. Jakarta : Kencana.

Standar Nasional Pendidikan, 2006. Peraturan Pemerintah RI No. 19. Th. 2005.

Tentang Standar Nasional Pendidikan. Jakarta: Asa Mandiri.

Siti Romlah, 2010, Perbandingan Pemikiran E Muryasa dan Joko Susilo tentang Kurikulum (KTSP).

. . . . .